FENOMENA JASA TITIP (JASTIP) DAN POLEMIK BAGI KELANGSUNGAN PRODUK UMKM

Anggit Dyah Kusumastuti¹

Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni-Universitas Sahid Surakarta
e-mail: ¹dyahanggit@yahoo.com

ABSTRACT

Entrusted services or in the term personal shopper is a work in and out of shops, malls or large traders with the aim of buying goods or brands ordered by customers in accordance with their wishes. The goods sought are not only at the local level but there is also a demand for goods from abroad. In the midst of the dominance of the online shop business, the presence of business services entrusted can still generate profits for actors and still attract consumer interest. The rapid development of technology, the widespread use of social media, as well as the consumptive nature of Indonesian society is behind the growing interest of the community in doing jastip business. The purpose of this study was to determine the development of entrusted services and the impact caused by jastip's behavior for the sustainability of MSME products. The research method is a library study method. Data obtained from scientific books, research reports, regulations, provisions, annual books, and written sources both print and electronic. The results of the study note that the development of entrusted services through internet media has begun to mushroom in Indonesia so that it is well known and can be well received by all members of the community. This jastip phenomenon is currently being targeted by the government to be able to increase state revenue through the tax on jastip goods. The jastip business goods are taxed on average around 25-27 percent. However, the jastip business polemic arises because it involves foreign imported products related to the determination of customs. Besides the polemic that occurred related to the survival of MSME products because the product still received less attention and was exposed to its existence by the community.

Keywords : Entrusted service, MSME product

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat. Handphone sudah menjadi kebutuhan banyak orang, terlebih saat sebuah handphone bukan hanya digunakan untuk melakukan panggilan, mengirim ataupun menerima pesan, namun juga untuk mendukung akses internet dalam memanfaatkan social media. Diagram dibawah ini memperlihatkan hubungan antara pengguna ponsel dan penetrasi media sosial.

Diagram 1. Pengguna Ponsel dan Penetrasi Media Sosial

Sumber : We Are Social, Jan 2019

Sumber : databoks.katadata.co.id, 2019

Bedasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial mobile (gadget) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi. Besarnya populasi, pesatnya pertumbuhan pengguna internet dan telepon merupakan potensi bagi ekonomi digital nasional sehingga munculnya e-commerce, transportasi online, toko online, dan bisnis lainnya berbasis internet.

Dari berbagai macam media sosial, salah satu yang banyak digunakan adalah instagram. Pada instagram banyak hal yang bisa dicari mulai dari mencari teman, mencari informassi, tempat referensi makanan, hingga barang-barang yang dibutuhkan. Beragam pelaku bisnis online membuka lapaknya di Instagram atau sering kita sebut Online Shop. Semakin padat kegiatan masyarakat terkadang membuat masyarakat tersebut lebih memilih melakukan transaksi online. diagram dibawah ini memperlihatkan jumlah pengguna aktif Instagram.

Diagram 2. 10 Negara dengan jumlah pengguna aktif Instagram terbesar
(Januari 2018)

katadata.co.id

databoks

Sumber : databoks.katadata.co.id, 2018

Menurut hasil survei WeAreSocial.net dan Hootsuite, Instagram merupakan platform media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ketujuh di dunia. Selain sebagai jejaring sosial untuk berbagi foto, Instagram digunakan untuk memasarkan produk bisnis. Total pengguna Instagram di dunia mencapai angka 800 juta pada Januari 2018. Pengguna aktif Instagram terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brasil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada di urutan ketiga dengan 55 juta. Di Indonesia Instagram merupakan media sosial yang paling sering digunakan keempat setelah Youtube, Facebook, dan Whatsapp.

Terdapat salah satu bentuk online shop yang cukup fenomenal yaitu dalam bidang penyedia jasa titip beli atau personal shopper yang sering disebut “jastip”. Jastip menjadi fenomena yang tersebar luas dikarenakan merupakan layanan informal yang menawarkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan atau ingin membeli sesuatu tetapi tidak dapat pergi ke tempat yang diinginkan untuk membeli sendiri karena berbagai alasan. Di Indonesia istilah jastip banyak dikenal oleh masyarakat luas khususnya yang menggunakan media sosial seperti Instagram. Bermodalkan smartphone, koneksi internet, dan media sosial, kegiatan jastip bertransformasi menjadi sebuah bisnis personal shopper yang menguntungkan di tengah berbagai kehadiran online marketplace yang ada.

Jasa titip dikenal dengan istilah *personal shopper* yang mana merupakan sebuah pekerjaan keluar masuk toko, mall atau pedagang besar dengan tujuan membelikan barang atau *brand* yang dipesan oleh pelanggan sesuai dengan keinginannya. Barang yang dicari tidak hanya ditingkat lokal saja tetapi juga ada permintaan untuk barang-barang dari luar negeri. Diilustrasikan seperti saat ini apabila ada kerabat atau teman yang melakukan perjalanan ke sebuah kota atau negara biasanya menitip untuk dibelikan barang tertentu. Kebiasaan ini sekarang dikembangkan lebih luas lagi oleh masyarakat sebagai suatu bentuk peluang usaha bisnis baru dengan mengandalkan jejaring media sosial seperti startup yang hadir dengan nama akun [titipbeliin.com](https://www.titipbeliin.com).

Gambar 1. Icon titipbeliin.com

Di tengah dominasi bisnis online shop, kehadiran bisnis jasa titip tetap dapat menghasilkan keuntungan bagi pelaku dan tetap menarik minat konsumen. Pesatnya perkembangan teknologi, maraknya penggunaan media sosial, serta sifat konsumtif masyarakat Indonesia melatarbelakangi pertumbuhan minat masyarakat melakukan bisnis jastip. Dari sisi konsumsi rumah tangga, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) sektor konsumsi rumah tangga pada rata-rata tahunan 2019 atas dasar harga konstan sebesar Rp 5.936.399.56 artinya perekonomian Indonesia saat ini masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga.

BADAN PUSAT STATISTIK

Manual | Tautan | Peta Situs | S&K

[Beranda](#) |
 [Tentang Kami](#) |
 [Berita](#) |
 [Senarai Rencana Terbit](#) |
 [Publikasi](#) |
 [Berita Resmi Statistik](#) |
 [Informasi Publik](#)

[Seri 2010] PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2014-2019 DATA SENSUS

Tabel Unduh Data

PDB Penggunaan (Seri 2010)									
	2018				2019				
	I	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	5.57	1 440 665.61	1 441 857.14	5 651 454.19	1 442 556.43	1 467 601.08	1 512 795.69	1 513 446.35	5 936 399.56
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	4.25	529 905.39	525 883.05	2 072 120.58	530 680.73	539 118.68	556 717.17	552 602.57	2 179 119.14
b. Pakaian, Atas Kaki dan Jasa Perawatannya	4.05	55 667.00	56 281.16	221 470.08	56 593.49	58 055.58	57 872.68	58 398.50	230 920.26
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga	0.48	191 843.26	194 321.62	760 931.73	194 292.92	197 614.36	200 559.04	203 909.89	796 376.21
d. Kesehatan dan Pendidikan	9.11	100 112.70	99 945.14	391 786.66	101 012.98	102 066.59	107 270.27	107 293.81	417 643.65
e. Transportasi dan Komunikasi	8.27	360 115.74	360 562.49	1 407 370.97	357 097.31	364 626.40	376 655.11	376 306.41	1 474 685.23
f. Restoran dan Hotel	4.41	135 759.00	136 985.44	530 343.92	135 259.46	137 655.34	143 608.44	145 444.43	561 967.67
g. Lainnya	5.00	67 262.52	67 878.25	267 430.25	67 619.54	68 464.13	70 112.98	69 490.74	275 687.39
2. Pengeluaran Konsumsi LN/PRT	9.37	30 932.53	32 215.37	122 916.83	34 339.64	35 057.62	33 223.42	33 353.16	135 973.85
3. Pengeluaran Konsumsi									

Sumber : www.bps.go.id

Bisnis jasa titip menjadi peluang usaha yang menarik dan biasa dilakukan oleh seseorang yang tengah melakukan travelling baik di dalam negeri maupun luar negeri. Munculnya pelaku bisnis jasa titip berawal dari seseorang yang sedang melakukan perjalanan, lalu melakukan pembelian produk titipan. Dan lambat laun kegiatan titip-menitip ini menjadi peluang bisnis yang bernilai ekonomi. Polemik bisnis jastip timbul karena menyangkut produk-produk impor luar negeri. Hal tersebut dapat memicu munculnya masalah terkait dengan bea cukai. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 203 tahun 2017, masuknya barang impor yang dibawa seseorang untuk milik pribadi yang total nilainya di bawah USD 500 akan bebas bea masuk atau *free on board* (FOB) di Indonesia.

Namun pada kenyataannya total barang impor yang dibeli melalui layanan jastip kerap memiliki harga diatas USD 500. Ketika nilai barang bawaan pelaku usaha jasa titip berharga diatas USD 500, pelaku bisnis tersebut mencari celah untuk terbebas dari bea masuk. Upaya mencari celah bebas bea masuk ini dapat menimbulkan kerugian bagi negara.

Polemik usaha jastip lainnya berkaitan dengan produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha jastip dapat berdampak terhadap kelangsungan produk-produk UMKM tersebut. Produk UMKM yang tak jarang masih kurang mendapat perhatian dan terekspos keberadaannya oleh masyarakat menjadi terancam. Pelaku usahajastip yang lebih banyak menyorot barang-barang impor ataupun produk yang hanya dijual di mall dapat menurunkan minat masyarakat untuk membeli produk-produk hasil UMKM.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.

Hasil Penelitian

Perkembangan dalam hal jasa titip melalui media internet sepertinya sudah mulai menjamur di Indonesia sehingga sudah sangat dikenal dan dapat diterima dengan baik oleh seluruh kalangan masyarakat. Banyaknya manfaat yang ada seperti kemudahan dalam berbelanja dan bermacam jenis produk dan jasa yang ditawarkan, membuat masyarakat Indonesia menjadikan jasa titip sebagai salah satu cara berbelanja dengan hal baru tanpa pergi langsung ke destinasi perbelanjaan. Hal ini membuat banyak penjual jasa titip yang berlomba-lomba untuk menawarkan jasanya dengan berbagai cara untuk menarik konsumen dalam menggunakan jasa titip.

Jasa titip (jastip) beli barang menjadi fenomenal karena pendapatannya bisa lebih besar dari ongkos pergi ke luar negeri yang dikeluarkan. Fenomena jastip ini kini tengah menjadi incaran pemerintah untuk bisa meningkatkan penerimaan negara melalui pajak barang-barang jastip. Barang usaha jastip rata-rata dikenakan pajak sekitar 25-27 persen.

Adapun jenis dan pungutan yang akan dikenakan terhadap barang jastip diantaranya adalah :

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10 persen.
2. Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 10 persen.
3. Bea masuk sebesar 7,5 persen.

Namun polemik bisnis jastip timbul karena menyangkut produk-produk impor luar negeri berkaitan dengan penetapan bea cukai. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 203 Tahun 2017, masuknya barang impor yang dibawa seseorang untuk milik pribadi yang totalnya nilainya di bawah USD 500 akan bebas masuk atau free on board (FOB) di Indonesia.

Selain itu polemik yang terjadi berkaitan dengan bisnis jastip ini adalah menyangkut produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha jastip dapat berdampak terhadap kelangsungan hidup produk UMKM dikarenakan produk tersebut masih kurang mendapat perhatian dan terekspos keberadaannya oleh masyarakat. Pelaku usaha jastip lebih banyak menyorot barang-barang impor ataupun produk yang hanya dijual di mall, sehingga menurunkan minat beli masyarakat pada produk UMKM.

Kesimpulan

Bisnis jastip menjadi peluang bisnis yang menarik dan merupakan bisnis yang biasa dilakukan oleh seseorang yang tengah melakukan travelling baik di dalam negeri maupun luar negeri, dan kemudian membuka jasa pembelian barang-barang yang diinginkan oleh orang lain dalam artian konsumen. Bermodalkan smartphone, koneksi internet, dan media sosial kegiatan jastip bertransformasi menjadi sebuah bisnis personal shopper yang menguntungkan di tengah berbagai kehadiran online marketplace yang ada. Di tengah dominasi berbagai bisnis online shop kehadiran bisnis jastip tetap dapat menghasilkan keuntungan dan menarik minat konsumen.

Jastip menjadi fenomenal di kalangan dunia bisnis menimbulkan polemik menyangkut produk-produk impor luar negeri. Selain itu usaha jastip berdampak pada kelangsungan produk-produk UMKM. Sehingga dari polemik diatas, solusi yang ditawarkan untuk tetap mempertahankan keberlangsungan produk UMKM adalah :

1. Pemerintah harus meningkatkan pengawasan dan regulasi bea cukai terkait barang impor yang dibawa oleh seseorang ke dalam negeri.
2. Selain itu Pemerintah memberikan fasilitas dalam hal pelatihan berkaitan dengan branding produk-produk domestik, dan memotivasi untuk selalu melakukan inovasi produk dengan nilai jual dan ciri khas yang menarik.
3. Mendorong UMKM untuk melakukan kerjasama dengan BUMN dalam melakukan sistem business to business (B2B) dalam memasarkan produk.

Daftar Pustaka

- Ramadhan, aditya dan mardiana. 2018 “Desain Sistem Jasa Titip Berbasis E-Commerce Untuk Memudahkan Para Penyedia Jasa Titip Kue”. *Seminar Nasional. UNMER Malang*
- Samosir,I. 2018 “*Tinjauan Hukum Terhadap Pengenaan Pajak Penghasilan Kepada Personal Shopper Dikaitkan Dengan Self Assessment System*”. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung
- <http://repository.unpas.ac.id/5656/7/BAB%203.pdf>
- <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3775026/intip-intip-bisnis-jasa-titip-usaha-kecil-dengan-omzet-menggiurkan>
- <https://www.jawapos.com/lifestyle/01/09/2019/fenomena-belanja-dengan-jastip-keuntungannya-menggiurkan/>.